

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

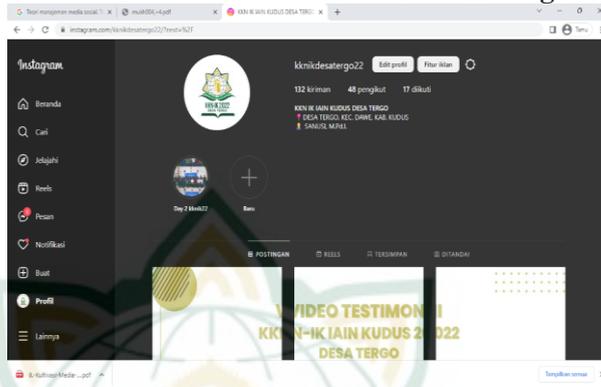
A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Mahasiswa KKN-IK IAIN Kudus 2022 Desa Tergo

KKN-IK IAIN Kudus 2022 merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2022. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan di 200 desa di Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara. Salah satu desa yang dijadikan tempat KKN-IK IAIN Kudus adalah Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Di desa tersebut kegiatan KKN diikuti oleh 15 mahasiswa, yang terdiri dari 5 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Syariah. Dan beberapa program studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Bisnis Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Bimbingan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, dan Pemikiran Politik Islam.

2. Profil Akun Instagram @kknikdesatergo22

Gambar 4.1 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo



Instagram telah menjadi platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat saat ini. Platform ini memberikan kesempatan bagi organisasi, komunitas, dan individu untuk berbagi informasi, foto, dan video dengan cepat dan mudah. Dalam konteks kegiatan KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo, Instagram juga digunakan sebagai sarana penting untuk menyebarkan informasi kepada pengikutnya.

Akun Instagram @kknikdesatergo22 merupakan akun resmi yang dibuat oleh tim KKN-IK IAIN Kudus 2022 untuk menginformasikan kegiatan yang dilakukan di Desa Tergo. Akun ini digunakan sebagai media komunikasi antara mahasiswa KKN, masyarakat Desa Tergo, dan pihak terkait lainnya. Melalui akun ini, informasi tentang proyek, kegiatan, prestasi, dan perkembangan KKN di Desa Tergo disebarkan kepada pengikut.

Akun Instagram @kknikdesatergo22 menyajikan berbagai konten informasi dengan jumlah 132 konten terkait kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo. Konten-konten ini meliputi foto, video, tulisan, dan grafis yang memberikan gambaran lengkap tentang proyek, kegiatan, dan tujuan KKN di desa tersebut. Informasi yang disampaikan melalui akun Instagram @kknikdesatergo22

meliputi deskripsi program kegiatan yang akan dilaksanakan, hasil-hasil kegiatan yang telah dicapai, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut.

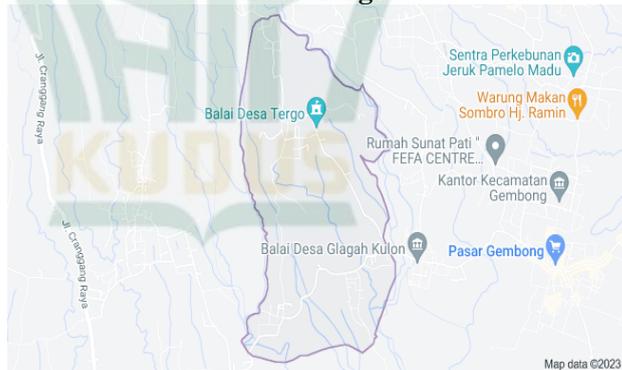
Dengan jumlah pengikut 48 akun serta mengikuti 17 akun, akun instagram @kknikdesatergo22 juga menjadi sarana untuk berinteraksi antara tim KKN, masyarakat Desa Tergo, dan pengikut lainnya. Pengikut dapat memberikan komentar, mengirim pesan langsung (DM), atau mengajukan pertanyaan terkait informasi yang disampaikan. Tim KKN berupaya menjaga interaksi yang positif dan merespons dengan cepat serta memberikan klarifikasi atau informasi tambahan yang dibutuhkan.

3. Profil Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Desa Tergo terletak di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini merupakan salah satu dari beberapa desa yang ada di kecamatan tersebut. Untuk memberikan gambaran objek penelitian yang lebih spesifik, berikut adalah deskripsi umum tentang Desa Tergo:

a. Letak Geografis dan Topografi

Gambar 4.2 Tangkapan Layar Letak Geografis Desa Tergo



Desa Tergo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Desa ini terdiri dari beberapa pedukuhan, antara lain Krajan, Juwet, Jengking, Sudo, dan Gempol, dengan luas wilayah sekitar 3,41 km². Administratif, Desa Tergo berbatasan dengan Desa Dukuh Waringin di sebelah

utara, Desa Glagah Kulon di sebelah timur, Desa Bermi Kecamatan Gembong Kabupaten Pati di sebelah selatan, dan Desa Cranggang di sebelah barat.

Luas wilayah Desa Tergo terdiri juga terdiri dari lahan pertanian dengan total sekitar 178,22 ha. Dari luas tersebut, 10,45 ha merupakan lahan padi dan 167,77 ha merupakan lahan non-padi

Jarak Desa Tergo dari ibu kota Kecamatan Dawe adalah sekitar 15 km, dari ibu kota Kabupaten Kudus sekitar 24 km, dan dari ibu kota Provinsi Jawa Tengah sekitar 76 km. Desa Tergo memiliki ketinggian sekitar +1000 m dari permukaan laut dengan iklim tropis dan suhu yang sedang.¹

b. Sejarah

Menurut legenda atau cerita pada zaman dahulu di Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, terdapat seorang pengembara yang mahir dalam menarik burung perkutut bernama Sahjoyo Sampurno. Beliau adalah seorang murid yang sangat dihormati oleh para wali Allah, terutama Raden Umar Said yang biasa dikenal sebagai Sunan Muria. Selama perjalanan pengembaraannya, beliau menemukan kejadian-kejadian yang sangat luar biasa.

Suatu hari, saat musim kemarau yang sulit menemukan sumber air, Sahjoyo Sampurno meminta air kepada penduduk setempat untuk memberikan minum pada burung kesayangannya. Namun, ketika sampai di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Desa Tergo, beliau tidak mendapatkan air meskipun sudah memohon kepada warga sekitar, karena sulitnya mendapatkan air di daerah tersebut. Meskipun sudah meminta, tidak ada seorangpun yang memberikan air kepada beliau. Akhirnya, dengan menggunakan kekuatan spiritualnya, beliau mengetukkan kakinya ke tanah, dan tiba-tiba muncullah mata air. Bentuknya kecil seperti cobek atau dalam bahasa Jawa disebut "cowek". Oleh karena itu, tempat tersebut kemudian

¹ BPS Kabupaten Kudus, *Kecamatan Dawe DaLam AngKa 2021* (Kudus: BPS Kabupaten Kudus, 2021), 49.

dikenal sebagai "Belik Cowek". Selain itu, sang pengembara juga menyatakan bahwa air di daerah tersebut sangat berharga, dalam bahasa lain disebut "Tirto Rego". Sejak saat itu, desa ini dikenal dengan nama Tergo, yang artinya "air yang berharga"².

c. Struktur Pemerintahan Desa Tergo

Badan organisasi pemerintahan Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yaitu:

1. Kepala Desa : Annor Mustofan
2. Badan Permusyawaratan Desa : -
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa: -
4. Sekertaris Desa: Sucipto
5. Kepala seksi pemerintahan: -
6. Kepala seksi pelayanan: Sukeni
7. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat: Supri
8. Kepala Urusan Umum: -
9. Kepala Urusan Keuangan: Mas'ud
10. Kepala Dusun I: Salmun³

d. Visi dan Misi Desa tergo

1. Visi Desa Tergo:

Tujuan Desa Tergo adalah menyatukan masyarakat untuk mencapai tata kelola pemerintahan desa yang kondusif, baik, dan bersih, dengan harapan terciptanya masyarakat yang harmonis, maju, religius, adil, dan bermartabat.

2. Misi Desa Tergo:

- a) Melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat Desa Tergo dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta pertanggungjawaban atas hasil yang dicapai.
- b) Memberikan dukungan penuh dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan pendidikan di Desa Tergo, baik itu dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal.
- c) Memberikan pelayanan yang profesional, adil, cepat, dan merata kepada seluruh masyarakat.

² Waloyo, Adi. Dkk. Tirto rego, (Pati, Cv. Catur Media Gemilang, 2022),

7.

³ Waloyo, Adi. Dkk. Tirto rego, (Pati, Cv. Catur Media Gemilang, 2022),

7.

- d) Melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai bidang serta memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan PKD (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), posyandu, dan pengadaan ambulans desa.
 - e) Meningkatkan keamanan desa dengan memperkuat peran linmas (Lingkungan Masyarakat) dan melibatkan partisipasi masyarakat serta Babinsa (Bintara Pembina Desa).
 - f) Meningkatkan peran serta lembaga kemasyarakatan seperti RT/RW, PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), karang taruna, dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
 - g) Merencanakan pendirian BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sebagai upaya untuk memfasilitasi dan mengembangkan perekonomian masyarakat.
 - h) Menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.
 - i) Mengembangkan potensi desa sebagai destinasi wisata dengan melakukan rintisan desa wisata.
- e. Administrasi Pemerintahan dan Penduduk Desa Tergo
- Desa Tergo memiliki administrasi pemerintahan dan pemukiman penduduk yang terdiri dari rumah-rumah penduduk dan beberapa bangunan umum, seperti sekolah, pusat kesehatan, dan balai desa.
- Desa Tergo Dawe Kudus memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.631 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.755 dan perempuan 1.876 yang terbagi dalam 24 RT dan 4 RW. Berikut adalah data jumlah penduduk Desa Tergo Dawe Kudus berdasarkan pekerjaan⁴:

⁴ BPS Kabupaten Kudus, Kecamatan Dawe DaLam AngKa 2021 (Kudus: BPS Kabupaten Kudus, 2021), 49.

- 1) Karyawan:
 - a) Pegawai Negeri Sipil (PNS): 263 orang
 - b) TNI/Polri: 29 orang
 - c) Swasta: 234 orang
- 2) Petani: 2.021 orang
- 3) Pedagang: 14 orang
- 4) Buruh Tani: 620 orang
- 5) Nelayan: Tidak ada data
- 6) Industri: Tidak ada data
- 7) Peternakan: 320 orang
- 8) Jasa: Tidak ada data
- 9) Pensiun: Tidak ada data
- 10) Pekerjaan Seniman: Tidak ada data
- 11) Pengrajin: Tidak ada data
- 12) Mahasiswa/Pelajar: 497 orang
- 13) Pengangguran: 2.170 orang
- 14) Pembantu Rumah Tangga: 510 orang
- 15) Dan lain-lainnya: 215 orang

Data tersebut memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk Desa Tergo Dawe Kudus berdasarkan pekerjaan yang mereka geluti. Terdapat variasi pekerjaan mulai dari karyawan, petani, pedagang, buruh tani, hingga mahasiswa/pelajar. Selain itu, terdapat pula sejumlah orang yang menganggur atau memiliki pekerjaan lain yang tidak termasuk dalam kategori yang tercantum.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek data yang relevan, data tersebut diperoleh dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian ini juga mencakup pengamatan terhadap akun instagram @kknikdesatergo22 yang digunakan oleh KKN-IK IAIN Kudus dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan mereka di Desa Tergo. Pengamatan dilakukan selama periode tertentu untuk mengumpulkan data yang relevan. Berikut deskripsi data penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang diamati sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama dan pedoman pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya:

1. Deskripsi data mengenai pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN- IK) IAIN Kudus di Desa Tergo

Dari hasil pengumpulan data dengan pengelola akun instagram @kknikdesatergo22 yaitu Adi Waloyo pada Kamis, 08 Juni 2023 pukul 13.36 WIB dan Sulis Setiyowati pada Rabu, 31 Mei 2023 pukul 09.18 WIB mendapatkan deskripsi data mengenai pengelolaan akun tersebut, sebagai berikut:

- a. Tujuan penggunaan akun instagram @kknikdesatergo22

Gambar 4.3 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram KKN- IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo



Data dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa akun instagram @kknikdesatergo22 digunakan untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan KKN- IK di Desa Tergo kepada masyarakat secara efektif dan efisien melalui platform yang populer dan banyak digunakan. Akun Instagram KKN- IK IAIN Kudus 2022 Desa Tergo dibuat pada tanggal 2 September 2022. Dimana sebagai langkah awal pengenalan mahasiswa KKN- IK IAIN Kudus di Desa Tergo mengunggah foto berupa pamflet yang menjelaskan kegiatan tersebut

akan dilaksanakan pada 1 September 2022 sampai 3 Oktober 2022 dan foto mahasiswa yang melaksanakan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo. Gambar tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan pengelola akun tersebut, yang mengungkapkan:

“Tujuan dibuatnya akun media sosial Instagram KKN-IK IAIN Kudus 2022 Desa Tergo untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan KKN-IK di Desa Tergo kepada masyarakat secara efektif dan efisien melalui platform yang populer dan banyak digunakan”.⁵

Selanjutnya instagram dipilih sebagai sarana informasi karena memiliki fitur visual yang kuat, mudah digunakan, dan memiliki jumlah pengguna yang besar. Serta dengan fitur yang dimiliki seperti foto dan video akan lebih menarik minat masyarakat desa dalam memahami dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo.

⁵ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

- b. Strategi pengelolaan akun instagram @kknikdesatergo22

Gambar 4.4 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo



Data dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa akun instagram @kknikdesatergo22 melakukan strategi pengelolaan Instagram sebagai sarana informasi meliputi perencanaan konten, penjadwalan konten posting, penggunaan hashtag, dan kolaborasi dengan Pemerintah Desa Tergo. Selain itu strategi yang digunakan pengelola instagram untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat desa dengan mengidentifikasi tujuan pembuat instagram, menentukan pesan dan gaya komunikasi, dan perencanaan konten. Dimana sasaran utama konten informasi tersebut adalah masyarakat Desa Tergo dan mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN. Gambar tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan pengelola akun tersebut, yang mengungkapkan:

“Untuk strategi pengelolaannya, itu meliputi perencanaan konten, penjadwalan konten posting, penggunaan hastag, dan kolaborasi

dengan Pemerintah Desa Tergo”⁶.

- c. Konten informasi yang dibuat pada akun instagram @kknikdesatergo22

Gambar 4.5 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo



Data dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa akun instagram @kknikdesatergo22 menggunakan konten visual seperti gambar dan video bertujuan untuk memperkuat pesan informasi dengan cara menyampaikan cerita secara visual dan menarik perhatian pengikut. Respons dari pengikut terhadap konten yang disebarakan melalui Instagram dapat berupa komentar, *like*, dan berbagi postingan ke media sosial lainnya.

Konten yang disampaikan melalui Instagram meliputi pengumuman kegiatan, agenda kegiatan, dokumentasi visual, dan hal-hal terkait KKN-IK IAIN Kudus 2022 Desa Tergo berupa foto dan video. Konten

⁶ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

tersebut diproduksi dan dikumpulkan dari kegiatan yang dilakukan oleh KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo. Gambar tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan pengelola akun tersebut, yang mengungkapkan:

*“Untuk ini ada beberapa cara, seperti foto dan video. Anak KKN bisa mengambil kegiatan yang berlangsung selama KKN”.*⁷

d. Interaksi dengan pengikut pada akun instagram @kknikdesatergo22

Dalam pengelolaan instagram tersebut interaksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dengan cara melakukan tanggapan yang baik kepada pengikut. Biasanya interaksi yang dilakukan oleh pengikut kepada akun instagram @kknikdesatergo22 berupa *like*, komentar, dan membagikan konten. Dengan melakukan interaksi dan menjaganya, jangkauan dan pertumbuhan pengikut akan meningkat, selain itu penggunaan fitur hashtag juga dapat berpengaruh.

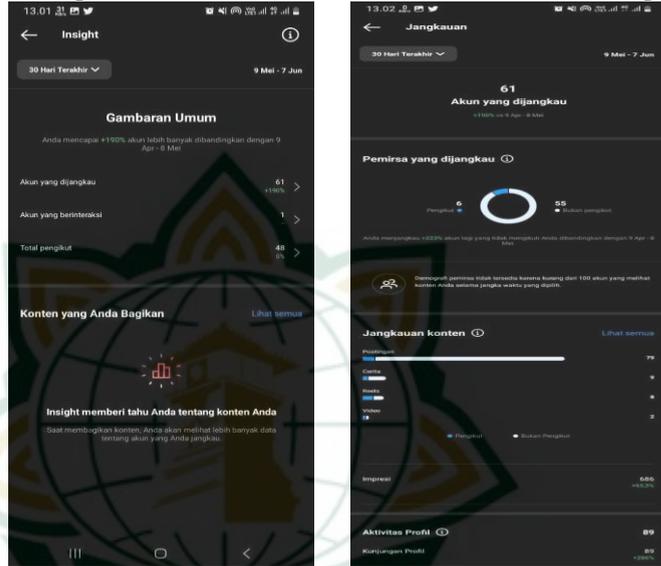
*“Kita sebagai media itu harus menjaga, kalo bisa lebih meningkatkan tanggapan komentar pengikut, seperti memberikan jawaban, atau meminta saran atau kesan terhadap KKN-IK IAIN Kudus tahun 2022 di Desa Tergo”.*⁸

⁷ Wawancara Sulis Setiyowati, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸ Wawancara Sulis Setiyowati, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

- e. Pengukur keberhasilan penyampaian informasi akun instagram @kknikdesatergo22

Gambar 4.6 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo



Data dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa akun instagram @kknikdesatergo22 menunjukkan Pengelolaan Instagram diukur keberhasilannya melalui matriks dengan indikator seperti jumlah pengikut, interaksi seperti *like*, komentar, dan *share*, serta evaluasi terhadap informasi yang disampaikan dan target audiens yang dicapai. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana konten informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pengikut instagram, yaitu dengan melakukan monitoring dan mengamati respon pengikut. Gambar tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan pengelola akun tersebut, yang mengungkapkan:

“Untuk keberhasilan pengelolaan instagram dapat dilakukan dengan menganalisis matriks

instagram”.⁹

2. Deskripsi data mengenai manfaat akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN- IK) IAIN Kudus di Desa Tergo

Dari pengumpulan data dokumentasi, observasi, serta wawancara oleh peneliti pada responden Muhammad Khalimi dan Irma Shofina warga Desa Tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo22, diperoleh deskripsi data tentang manfaat akun instagram KKN- IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo sebagai berikut

a. Instagram memberikan informasi dengan cepat dan efektif

Melalui akun Instagram ini, informasi terkait kegiatan KKN- IK dapat disampaikan dengan cepat dan efektif kepada mahasiswa KKN- IK, masyarakat Desa Tergo, serta pihak-pihak terkait lainnya. Instagram sebagai platform visual memungkinkan pengguna untuk menyajikan konten informatif, seperti gambar, video, dan teks yang dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh pengikut. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Muhammad Khalimi yaitu:

“Untuk ketepatan Saya rasa sangat tepat dan informasi yang disampaikan bahkan laporan- laporan yang disampaikan di instagram di akun KKN- IK IAIN Kudus Tahun 2022 sangat cepat efektif dan juga mudah dipahami. Karena setiap ada kegiatan mereka selalu mengupdatenya lewat instagram jadi begitu cepat dan juga dengan adanya desain- desain yang dilakukan oleh anak- anak KKN begitu mudah dipahami oleh yang mengakses akun instagramnya”.¹⁰

⁹ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Wawancara Muhammad Khalimi, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 3, transkrip.

b. Instagram dapat Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi

Akun Instagram ini membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa KKN-IK, masyarakat Desa Tergo, dan pihak terkait dalam kegiatan KKN-IK. Melalui konten yang menarik dan interaksi aktif dengan pengikut, akun ini dapat membangun hubungan yang lebih erat antara semua pihak terkait dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan KKN-IK. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Muhammad Khalimi dan Irma Shofiana yaitu:

*“Saya juga sering menge-share di grup-grup supaya mereka juga yang tadinya tidak menggunakan instagram bisa melihat lewat grup di Whatsapp”.*¹¹

*“Ya, salah satu alasan masyarakat ikut antusias dalam kegiatan yang diselenggarakan itu karena mereka tahu bahwa informasi yang disampaikan di instagram sangatlah menarik.”*¹²

c. Instagram dapat dijadikan Dokumentasi dan Pengarsipan Kegiatan

Akun Instagram ini juga berfungsi sebagai media untuk mendokumentasikan dan mengarsipkan kegiatan KKN-IK. Dengan membagikan foto dan video dokumentasi, akun ini dapat menyimpan jejak dan membagikan momen-momen penting selama kegiatan KKN-IK. Hal ini bermanfaat untuk memperlihatkan progres dan pencapaian yang telah dicapai, serta memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan tersebut. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara

¹¹ Wawancara Muhammad Khalimi, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 3, transkrip.

¹² Wawancara Irma Shofiana, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 4, transkrip.

kepada Irma Shofiana yaitu:

“Banyak sekali, salah satunya yaitu sosialisasi kerajinan pandan dimana kegiatan itu digelar tentunya untuk memperkenalkan kerajinan pandan kepada seluruh peserta yang hadir dan juga kepada anggota KKN yang belum tahu mengenai kerajinan pandan.”¹³

d. Instagram dapat digunakan untuk Membangun Citra dan Branding Positif

Melalui akun Instagram ini, kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo dapat membangun citra dan branding yang positif. Konten yang disajikan dengan baik dan visual yang menarik dapat mencerminkan komitmen, nilai, dan tujuan dari kegiatan KKN-IK tersebut. Hal ini dapat membantu memperkuat citra positif yang diinginkan dan memberikan dampak yang baik bagi reputasi kegiatan tersebut. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Muhammad Khalimi dan Irma Shofiana yaitu:

“Kemudian manfaat yang dirasakan dengan adanya instagram terkait informasi KKN sangatlah banyak yang pertama sebagai wawasan bahwa KKN di desa tergo itu ada dan aktif pada Tahun 2022, jadi warga bisa merasakan hadirnya KKN di Desa TeRgo tidak hanya dalam satu wilayah melainkan di beberapa wilayah. KKN ini lagi ngapain mereka tau lewat instagram tersebut.”¹⁴

“Ada, salah satunya ya citra kegiatan semakin tumbuh dan berkembang bagi setiap orang

¹³ Wawancara Irma Shofiana, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Wawancara Muhammad Khalimi, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 3, transkrip.

yang melihat akun kegiatan KKN tersebut.”¹⁵

Dengan manfaat-manfaat yang disebutkan di atas, akun Instagram @kknikdesatergo22 menjadi sarana informasi yang efektif dan bermanfaat dalam mengkomunikasikan kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo.

Selain itu berdasarkan deskripsi data tersebut, kedua responden sepakat bahwa penggunaan Instagram sebagai sarana informasi dalam kegiatan KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo memiliki banyak manfaat seperti kecepatan dan efektivitas konten yang baik. Mereka menganggap Instagram mudah diakses, membantu meningkatkan partisipasi masyarakat, dan dapat memperkuat branding serta citra kegiatan. Irma juga memberikan saran agar peserta KKN yang menggunakan Instagram sebagai sarana informasi memberikan informasi yang akurat, efektif, dan mudah dipahami.

3. Deskripsi Data Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Akun Instagram @kknikdesatergo22

Melalui data yang dikumpulkan mendapatkan hasil data mengenai faktor pendukung dan penghambat pengelolaan akun instagram @kknikdesatergo22 sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1. Perencanaan konten yang matang

Melakukan perencanaan konten sebelum memosting di Instagram KKN-IK Desa Tergo sangat penting. Dengan membuat jadwal konten, rencana topik yang relevan, dan perencanaan konten yang matang, pengelola dapat memastikan konten yang menarik dan berkualitas.

2. Interaksi positif

Mengupayakan menjaga komunikasi yang

¹⁵ Wawancara Irma Shofiana, selaku warga Desa tergo yang mengikuti akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2023, wawancara 4, transkrip.

positif dengan pengikut Instagram. Menanggapi komentar dengan sikap positif dan membangun lingkungan yang aman dapat membantu menciptakan lingkungan yang positif dan bebas dari spam.

b. Faktor penghambat atau tantangan:

1. Keterbatasan sumber daya

Kurangnya sumber daya seperti dana, personel, atau peralatan dapat menjadi hambatan dalam mengelola Instagram KKN-IK IAIN Kudus. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi produksi dan pengelolaan konten, serta kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap permintaan atau kebutuhan pengikut.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Adi Waloyo sebagai tim dokumentasi (media) KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo yaitu:

“Untuk tantangan yang dihadapi dalam mengelola instagram KKN-IK IAIN Kudus tahun 2022, itu banyak misalnya keterbatasan sumber daya.”¹⁶

2. Tantangan produksi atau pengelolaan konten

Tantangan ini muncul ketika waktu luang atau kegiatan yang lebih sedikit tersedia untuk menghasilkan dan mengelola konten. Posting konten hanya pada malam hari dapat mempengaruhi jangkauan dan keterlibatan pengikut, karena waktu posting yang kurang optimal. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Adi Waloyo sebagai tim dokumentasi (media) KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo yaitu:

“Terus ada lagi tantangan produksi atau pengelolaan konten itu disaat waktu luang atau pas tidak ada kegiatan, biasanya

¹⁶ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

malam baru posting di Instagram.”¹⁷

3. Menjaga minat dan keterlibatan pengikut

Salah satu tantangan utama adalah menjaga minat dan keterlibatan pengikut untuk melihat konten yang ada di Instagram KKN-IK Desa Tergo. Konten yang menarik menjadi tantangan dalam pengelolaan Instagram ini. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Adi Waloyo sebagai tim dokumentasi (media) KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo yaitu:

“Kurangnya keterlibatan atau respon dari pengikut baik itu masyarakat atau pihak-pihak lain yang terkait”¹⁸

4. Interaksi negatif dan konten spam

Pengelola Instagram perlu memastikan lingkungan positif dan bebas dari konten spam dan negatif lainnya. Interaksi negatif dapat mengurangi minat dan keterlibatan pengikut. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Sulis Setiyowati sebagai tim dokumentasi (media) KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo yaitu:

“Tantangan konten harus menarik itu sangat menjadi tantangan pengelolaan instagram KKN-IK Desa Tergo terus karena dengan konten yang menarik itu menjadi suatu tantangan utama menjaga minat dan keterlibatan pengikut untuk melihat konten-konten yang ada di instagram KKN-IK.”¹⁹

¹⁷ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Wawancara Adi Waloyo, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 8 Juni, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Wawancara Sulis Setiyowati, selaku pengelola akun instagram @kknikdesatergo, wawancara oleh peneliti pada tanggal 31 Mei, 2022, wawancara 2, transkrip.

Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa cara yaitu:

a. Mengoptimalkan sumber daya yang ada

Dalam menghadapi keterbatasan sumber daya, pengelola Instagram KKN-IK IAIN Kudus dapat mencari cara untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif. Ini dapat mencakup penggunaan alat atau aplikasi gratis, pengaturan jadwal posting yang efisien, dan memanfaatkan kontribusi sukarela atau partisipasi dari anggota tim.

b. Perencanaan konten yang matang

Dengan melakukan perencanaan konten yang matang, pengelola Instagram dapat menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas, sehingga dapat mempertahankan minat dan keterlibatan pengikut.

c. Menjaga komunikasi positif

Pengelola Instagram harus merespons komentar dengan sikap positif dan membangun lingkungan yang aman. Hal ini membantu mencegah spam dan menciptakan lingkungan yang positif bagi pengikut.

Dengan mengatasi tantangan ini, pengelola Instagram KKN-IK Desa Tergo dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Instagram dan menjaga minat serta keterlibatan pengikut dalam melihat konten yang disajikan.

C. Analisis Data Penelitian

Dari deskripsi data mengenai instagram sebagai sarana informasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus di Desa Tergo, terdapat beberapa poin yang dianalisis dengan beberapa metode dan teori yang relevan yaitu metode triangulasi, teori komunikasi media sosial (massa), teori efek kultivasi, dan teori manajemen media sosial. Dan dari data tersebut memperoleh perspektif yang lebih komprehensif dan mendapatkan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Mengenai Pengelolaan Akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai Sarana Informasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus di Desa Tergo

Analisis pada data ini dilakukan dengan teori komunikasi media sosial atau teori komunikasi massa.

Teori ini menjelaskan tentang cara media sosial digunakan untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada khalayak. Selain itu teori komunikasi massa adalah suatu proses di mana individu, kelompok, atau organisasi menyusun pesan dan menyampaikannya melalui berbagai media kepada khalayak yang luas, yang terdiri dari orang-orang yang tidak dikenal dan memiliki keberagaman²⁰.

Berikut adalah penerapan teori komunikasi media sosial dalam analisis data pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22:

a. Tujuan penggunaan akun Instagram

Akun Instagram @kknikdesatergo22 dibuat dengan tujuan menyampaikan informasi terkait kegiatan KKN-IK di Desa Tergo kepada masyarakat secara efektif dan efisien melalui platform yang populer dan banyak digunakan. Hal ini sesuai dengan tujuan umum komunikasi media sosial, yaitu menyebarkan informasi dengan cepat dan mencapai audiens yang luas melalui platform yang populer. Teori ini mengakui bahwa media sosial memiliki potensi untuk menciptakan perubahan sosial²¹. Melalui akun Instagram @kknikdesatergo22, pengikut dapat terlibat dalam kegiatan KKN-IK, mengikuti inisiatif sosial, atau mendukung perubahan yang diusulkan. Dengan menggunakan media sosial memungkinkan mobilisasi massa dan perubahan sosial melalui partisipasi publik yang luas.

b. Strategi pengelolaan akun Instagram

Strategi pengelolaan akun ini meliputi perencanaan konten, penjadwalan konten posting, penggunaan hashtag, dan kolaborasi dengan Pemerintah Desa Tergo. Strategi ini mencerminkan upaya untuk mengoptimalkan komunikasi melalui media sosial dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram. Teori ini mengakui potensi media sosial

²⁰ Cindie Sya et al., "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii _ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan" 14, no. 1 (2020): 32–41.

²¹ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online" 2, no. 1 (2021): 51–64.

sebagai saluran penyebaran pesan kepada khalayak luas²². Pengelola akun Instagram harus mempertimbangkan strategi konten yang efektif untuk meningkatkan jangkauan pesan, seperti penggunaan gambar, video, atau teks yang menarik. Konten yang menarik akan lebih mudah disebar oleh pengikut kepada orang lain, sehingga pesan kegiatan KKN-IK dapat mencapai lebih banyak orang.

c. Konten informasi yang dibuat

Konten yang disampaikan melalui Instagram berupa pengumuman kegiatan, agenda kegiatan, dokumentasi visual, dan hal-hal terkait KKN-IK IAIN Kudus 2022 Desa Tergo dalam bentuk foto dan video. Hal ini sesuai dengan karakteristik media sosial yang lebih mengedepankan konten visual yang menarik perhatian pengikut. Teori ini mengemukakan bahwa media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap berbagai isu atau informasi²³. Melalui akun Instagram @kknikdesatergo22, pesan-pesan tentang kegiatan KKN-IK dapat disampaikan kepada massa secara luas, dan hal ini dapat mempengaruhi cara pandang dan sikap mereka terhadap kegiatan tersebut.

d. Interaksi dengan pengikut

Interaksi yang dilakukan oleh pengikut kepada akun Instagram @kknikdesatergo22 melalui *like*, komentar, dan berbagi konten. Pengelola akun tersebut juga menjaga interaksi dengan memberikan tanggapan yang baik kepada pengikut. Interaksi ini mencerminkan saluran komunikasi dua arah yang terjadi di media sosial, di mana pengikut dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan konten yang disampaikan. Teori ini juga menekankan pentingnya interaksi dan dialog yang terjadi di media sosial. Melalui akun Instagram @kknikdesatergo22, pengikut dapat berinteraksi dengan pengelola akun dan juga sesama pengikut,

22 Sya et al., "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @ Yhoophii_ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan."

23 Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online."

saling bertukar informasi, membangun diskusi, dan mengungkapkan pendapat mereka. Ini menciptakan ruang untuk dialog dan partisipasi publik yang lebih luas.

e. Pengukur keberhasilan

Keberhasilan pengelolaan Instagram diukur melalui metrik seperti jumlah pengikut, interaksi seperti *like*, komentar, dan *share*, serta evaluasi terhadap informasi yang disampaikan dan target audiens yang dicapai. Pengukuran ini mencerminkan upaya untuk menganalisis efektivitas komunikasi yang dilakukan melalui media sosial. Dalam konteks pengukuran keberhasilan pengelolaan akun Instagram sebagai sarana informasi kegiatan KKN-IK IAIN Kudus 2022 di Desa Tergo dapat diilustrasikan dengan menggunakan teori komunikasi massa yang relevan. Salah satu teori yang dapat diterapkan adalah Teori Efek Kultivasi (Cultivation Theory).

Dalam konteks pengukuran keberhasilan pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi, teori ini dapat membantu memahami dampak jangka panjang yang dihasilkan oleh paparan konten melalui media sosial terhadap pengikut²⁴. Dalam hal ini ada beberapa elemen yang bisa digunakan seperti konstruksi realitas, akurasi informasi, persepsi dan sikap, serta perubahan perilaku.

Dengan menerapkan teori komunikasi media sosial, pengelola akun Instagram @kknikdesatergo22 dapat lebih memahami dan mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo.

²⁴ Ido Prijana Hadi, "Sebuah Perspektif Teoritik Dalam Analisis Televisi" 1, no. 1 (2007): 1–13.

2. Analisis Data Mengenai Manfaat Akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai Sarana Informasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus di Desa Tergo

Dalam analisis data ini, metode triangulasi digunakan dengan mengumpulkan data dari tiga sumber yang berbeda, yaitu pengumpulan data dokumentasi, observasi, serta wawancara dengan responden Muhammad Khalimi dan Irma Shofina. Dengan mengumpulkan data dari ketiga sumber tersebut, kita dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang manfaat akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai sarana informasi kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo.

Selanjutnya data tersebut dianalisis juga dengan menggunakan teori komunikasi media sosial, teori ini menjelaskan tentang cara media sosial digunakan untuk berkomunikasi, menyebarkan informasi, dan membangun interaksi antara pengguna.

Dalam konteks penggunaan akun Instagram @kknikdesatergo22, teori komunikasi media sosial dapat menjelaskan bagaimana akun tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi, serta membangun citra dan branding yang positif²⁵.

Dalam teori komunikasi media sosial, platform media sosial seperti Instagram memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengelola akun dan pengikut. Pengelola akun dapat menyampaikan informasi melalui konten yang menarik dan mudah diakses, seperti gambar, video, dan teks. Pengikut dapat berinteraksi dengan konten tersebut melalui *like*, komentar, dan berbagi konten, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi.

Selain itu, teori ini juga menjelaskan pentingnya membangun citra dan branding yang positif melalui media

²⁵ Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online."

sosial²⁶. Dalam konteks akun Instagram @kknikdesatergo22, konten yang disajikan dengan baik dan visual yang menarik dapat mencerminkan komitmen, nilai, dan tujuan kegiatan KKN-IK IAIN Kudus di Desa Tergo. Hal ini dapat membantu memperkuat citra positif yang diinginkan dan memberikan dampak yang baik bagi reputasi kegiatan tersebut.

3. Analisis Data Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Akun Instagram @kknikdesatergo22 sebagai Sarana Informasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) IAIN Kudus di Desa Tergo

Dalam analisis data ini, metode triangulasi digunakan dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda. Dengan mengumpulkan data dari sumber yang berbeda tersebut, memperoleh sudut pandang yang beragam dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor pendukung dan penghambat pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22.

Selanjutnya data yang sudah dianalisis juga menggunakan Teori manajemen media sosial, teori ini berkaitan dengan pengelolaan konten dan interaksi dalam media sosial untuk mencapai tujuan yang diinginkan²⁷. Dalam konteks pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22, teori manajemen media sosial dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pengelolaan akun tersebut.

Faktor pendukung yang disebutkan, seperti perencanaan konten yang matang dan interaksi positif, merupakan strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen media sosial. Dalam hal ini, pengelola akun Instagram @kknikdesatergo22 perlu perencanaan konten yang matang membantu dalam menghasilkan konten yang

26 Sya et al., "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan."

²⁷ Fajar. Sukmono Filosa Gita. Junaedi, *Manajemen Media Sosial Instagram Muhamadiyah Covid-19 Command Center*, 2021.m

menarik dan berkualitas, menyusun jadwal, topik yang relevan, dan konten yang menarik.

Sementara dalam konteks interaksi positif akun Instagram @kknikdesatergo22 dengan pengikut dapat membangun lingkungan yang positif dan memicu keterlibatan. Teori manajemen media sosial juga menekankan pentingnya menjaga interaksi positif dengan pengikut. Hal ini melibatkan tanggapan yang positif terhadap komentar, membangun lingkungan yang aman, dan menjaga komunikasi yang baik dengan pengikut²⁸. Interaksi positif membantu menciptakan hubungan yang baik antara pengelola dan pengikut, serta meningkatkan keterlibatan dan partisipasi pengikut.

Di sisi lain, faktor penghambat yang disebutkan, seperti keterbatasan sumber daya, tantangan produksi atau pengelolaan konten, menjaga minat dan keterlibatan pengikut, serta interaksi negatif dan konten spam, menunjukkan adanya tantangan dalam manajemen media sosial. Teori manajemen media sosial dapat memberikan panduan tentang cara mengatasi tantangan tersebut, seperti mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan perencanaan konten yang matang, dan menjaga komunikasi yang positif. Teori manajemen media sosial dapat memberikan wawasan tentang bagaimana menghadapi tantangan tersebut. Pengelola akun dapat mengatur waktu dan mengoptimalkan kegiatan untuk menghasilkan dan mengelola konten dengan efektif. Dengan perencanaan yang matang dan pengaturan waktu yang baik, tantangan dalam produksi dan pengelolaan konten dapat diatasi.

Dengan demikian menerapkan teori manajemen media sosial pada pengelolaan akun Instagram @kknikdesatergo22 dapat mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih efektif, mengatasi tantangan yang ada, dan mencapai tujuan yang diinginkan melalui media sosial dengan lebih efektif dan efisien.

²⁸ Fajar. Sukmono Filosa Gita. Junaedi, Manajemen Media Sosial Instagram Muhamadiyah Covid-19 Command Center, 2021.